

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di desa Bo'e, kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso yaitu:

1. Struktur musik kesenian moende dalam masyarakat yang ada di desa Bo'e, jadi struktur musik kesenian Moende di wilayah Poso lebih khususnya di Desa Bo'e itu memiliki sukut 4/4, ritme yang sama di ulang-ulang, tidak terjadi perubahan pola ritme dalam ketukan, perubahan kesenian Moende ini hanya terjadi pada tempo ritme dan lagu tempo yang digunakan ada dua yaitu tempo vivo dengan 180 Bpm dan allegro 120-139 Bpm kesenian Moende ini di iringi instrumen gendang dan gong. Pola syair kesenian Moende ini berpola a-b-a-b yang bagian pertamanya dalam bentuk pertanyaan dan bagian kedua bentuk jawaban. Tiga bagian lirik syair dalam kesenian Moende ini bagian pertama syair ucapan salam dan izin untuk menampilkan kesenian Moende, bagian syair kedua menjelaskan inti dari kesenian Moende yang dipertunjukkan, bagian syair ketiga ucapan terima kasih dan perpisahan karena sudah bisa menampilkan kesenian Moende ini
2. Nilai Pendidikan yang diterapkan dari kesenian Moende pada masyarakat yang ada di desa Bo'e nilai religious, nila kebersamaan atau gotong royong, nilai sopan santun, nilai persaudaraan atau

kerukunan, nilai toleransi, nilai solidaritas, dan nilai persatuan dan kesatuan.

## **B. Saran**

Lewat penelitian yang dilakukan di Desa Bo'e Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi masyarakat yang ada di desa Bo'e, sebaiknya melestarikan keaslian budaya kesenian Moende dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan di desa dan menampilkan kesenian Moende sekalipun tidak ada acara-acara penting di desa agar para muda dan mudi dapat mengingat dan melestarikan kesenian ini secara terus menerus.
2. Bagi tokoh-tokoh masyarakat tidak hanya membiasakan diri dengan budaya tutur yang turun temurun, tetapi tokoh-tokoh masyarakat bisa membiasakan diri dengan budaya tulis agar kesenian Moende tidak hanya dikenal didaerah Poso melainkan masyarakat dan pendatang yang menetap di daerah poso khususnya desa Bo'e mengetahui makna asli dan sejarah dari kesenian Moende.
3. Bagi pemerintah daerah Poso dapat mendukung pelaksanaan kesenian Moende dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dan memberi peluang bagi anak-anak muda untuk menampilkan kesenian Moende bukan hanya di daerah sendiri.